

LAPORAN LOKAKARYA DOKUMENTASI, PENELITIAN DAN PENULISAN SEJARAH LOKAL –  
PDSGI STT JAKARTA DAN SINODE GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA, MANADO – 28  
SEPTEMBER – 1 OKTOBER 2012

1. Lokakarya ini sudah direncanakan sejak akhir tahun 2011 antara PDSGI STT Jakarta dan Majelis Sinode AM Gereja Protestan di Indonesia. Salah satu tujuan dan hasil yang diharapkan adalah penyusunan Buku Sejarah GPI jilid 2 dan bila memungkinkan merevisi jilid 1.
2. Lokakarya di Manado menggunakan bahan yang kurang lebih sama dengan Lokakarya di Tobelo, karena semua pihak menyadari pentingnya dokumentasi sumber-sumber sejarah dari perspektif lokal, agar penelitian dan penulisan sejarah lokal dapat berkembang.
3. Peserta lokakarya yang diharapkan hadir adalah calon-calon penulis sejarah dari ke-12 sinode bagian mandiri dalam GPI: Gereja Masehi Injili Talaud (GERMITA,2002), Gereja Protestan Indonesia di Donggala (GPID,1964), Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM,1934), Gereja Protestan Indonesia di Buol Tolitoli (GPIBT,1964), Gereja Kristen di Luwuk Banggai (GKLB,1976), Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT,1947) Gereja Protestan Maluku (GPM,1935), Gereja Protestan Indonesia di Banggai Kepulauan (GPIBK,2000), Gereja Protestan Indonesia di Gorontalo (GPIG,1964), Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat (GPIB,1948), Gereja Protestan Indonesia di Papua (GPI Papua,1985), *Indonesian Ecumenical Christian Church* (IECC,1998). Hanya 2 sinode yang tidak hadir.
4. Lokakarya dilakukan dalam 6 session utama dan 2 session tambahan. YS memimpin seluruh session utama, sedangkan Ketua Umum dan Sekretaris Umum Sinode GPI memimpin 2 session tambahan yang lebih bersifat teknis pengorganisasian tindak lanjut lokakarya.
5. Session utama menggunakan bahan yang hampir sama dengan lokakarya di Tobelo. Bahan 20 session di Tobelo dapat diringkas hanya menjadi 6, karena peserta lokakarya di Manado adalah para calon penulis yang telah dipilih oleh sinode masing-masing (homogen), sedangkan peserta di Tobelo sangat beragam (heterogen).
6. Tindak-lanjut akan bermuara pada dua proyek besar, sama seperti yang dikembangkan dalam lokakarya di Tobelo: a) Pendokumentasian sumber-sumber sejarah di gereja masing-masing mulai dari tingkat jemaat lokal/setempat hingga lembaga-lembaga milik gereja dan sumber-sumber yang ada di sinode; b) Penulisan buku sejarah GPI (akan dipublikasikan tahun 2015)
7. Sinode GPI dan para penulis dari Sinode bagian Mandiri sepakat untuk bertemu kembali bulan November yad., untuk melaporkan perkembangan pendokumentasian sumber-sumber dan draft awal penulisan. YS akan mendampingi seluruh proses baik pengembangan pusat dokumentasi masing-masing dan di GPI sendiri, serta proses penulisan sampai penerbitan buku sejarah GPI yang baru.

Pelapor  
Yusak Soleiman  
Jakarta, 5 Oktober 2012